

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam menjalankan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis studi yang tidak bergantung pada prosedur statistik atau perhitungan kuantitatif, melainkan menekankan pada esensi mendalam dari suatu objek atau fenomena. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang dapat diamati.⁴⁶

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif analitik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menguraikan fenomena, peristiwa, atau kondisi berdasarkan data berupa kata-kata, gambar, atau simbol, bukan angka. Dalam analisis kualitatif deskriptif, data umumnya bersumber dari observasi, wawancara, atau pemeriksaan dokumen, dengan tujuan memberikan deskripsi yang komprehensif dan mendalam dan mendetail tentang topik yang diteliti.⁴⁷

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif analitik. Pendekatan tersebut dipilih karena selaras dengan tujuan penelitian, yakni untuk memahami secara mendalam mengenai implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran khutbah Jumat di kelas XI TKR 1

⁴⁶Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 9.

⁴⁷Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 6-7.

SMK Negeri 1 Ngasem Kediri. Penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada penggambaran secara rinci terhadap fenomena yang muncul di lapangan berdasarkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan memegang peran krusial. Keikutsertaan peneliti diperlukan untuk mengoptimalkan pengumpulan data, sebab peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam menangkap makna serta mengumpulkan data. Tahap ini menjadi fondasi awal penelitian sebelum berlanjut ke tahapan selanjutnya, sesuai dengan pendekatan kualitatif yang diterapkan.⁴⁸

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci utama. Peneliti terlibat secara langsung di tempat penelitian, yakni SMK Negeri 1 Ngasem Kediri untuk mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan proses pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, lokasi yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ngasem, berlokasi di Jl. Totok Kerot RT 09 RW 02, Desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur, dengan Kode Pos 64182. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa sekolah ini telah menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI, terutama pada materi khutbah Jumat di kelas XI TKR 1.

⁴⁸Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama Deepublish, 2018), 9-10.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh melalui pengamatan, pengukuran, atau pencatatan terhadap suatu peristiwa atau fenomena. Data bisa berbentuk angka, teks, gambar, suara, atau simbol yang masih dalam kondisi mentah dan belum diproses lebih lanjut.⁴⁹ Data penelitian ini mencakup hasil wawancara, hasil observasi, serta dokumen pendukung yang berhubungan dengan penerapan metode demonstrasi. Catatan lapangan juga menjadi penting yang dibuat oleh peneliti selama proses pengumpulan data seperti perasaan, intuisi atau partisipasi yang timbul saat berinteraksi dengan partisipan. Cara memperoleh data dapat dilakukan dengan:

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara), baik dari individu maupun kelompok. Data primer secara spesifik dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti mengumpulkan data primer melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan.⁵⁰ Data primer ini dikumpulkan secara langsung dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI serta siswa kelas XI TKR 1 yang berjumlah 39 orang yang akan diambil peneliti 6 orang partisipan, serta hasil observasi terhadap kegiatan demonstrasi khutbah Jumat di kelas.

⁴⁹Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 20.

⁵⁰Situmorang dkk, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USUpress, 2010), 50.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder berbentuk bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersaji dalam arsip dokumen dan foto.⁵¹ Data sekunder tersebut diperoleh berupa dokumen penunjang seperti modul ajar, lembar penilaian, daftar hadir siswa, foto kegiatan praktek khutbah Jumat, dan nilai hasil praktik khutbah Jumat.

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada subjek atau entitas tempat data penelitian diperoleh. Jika penelitian menerapkan wawancara sebagai teknik pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu individu yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan, baik secara tertulis maupun lisan. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini adalah, Guru PAI (Ibu Siti Hanik Chariroh, S.Pd.I), peserta didik kelas XI TKR 1, foto kegiatan demonstrasi dan dokumen sekolah yang mendukung proses pembelajaran khutbah Jumat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sumber-sumbernya. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

⁵¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 18.

1. Wawancara

Wawancara menjadi teknik pengumpulan data yang paling umum dipakai dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah percakapan bertujuan yang didahului oleh serangkaian pertanyaan informal. Banyak peneliti menghadapi tantangan saat mewawancarai orang karena responden sering menjawab secara ringkas. Berbeda dengan obrolan sehari-hari, wawancara penelitian bertujuan memperoleh informasi dari perspektif responden saja, sehingga hubungan asimetris antara pewawancara dan responden harus jelas terlihat.

Peneliti cenderung mengarahkan wawancara untuk menggali perasaan, pandangan, dan gagasan partisipan secara mendalam.⁵² Wawancara ini dilakukan secara langsung pada tanggal 30 September 2024 di ruang guru SMK Negeri 1 Ngasem. Informan utama adalah guru PAI, Ibu Siti Hanik Choriroh, S.Pd.I., Gr. sedangkan informan pendukung adalah 6 siswa kelas XI TKR 1 yang telah mengikuti praktik khutbah Jumat. Wawancara dilakukan dengan pedoman semi-terstruktur agar penelitian menggali informasi secara mendalam mengenai proses perencanaan, implementasi, serta capaian dari penerapan metode demonstrasi.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lingkungan yang diteliti. Melalui metode observasi ini, tidak hanya hal-hal yang didengar semata yang dapat dijadikan informasi tetapi

⁵²Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: Unj Press, 2021), 16.

juga gerakan dan raut wajah pun memengaruhi observasi yang dilakukan.⁵³ Observasi dilakukan secara langsung di kelas XI TKR 1 saat pembelajaran berlangsung. Peneliti mencatat kegiatan guru dalam menerapkan metode demonstrasi, mulai dari pemberian tema khutbah, pembimbingan siswa dalam penyusunan teks khutbah, hingga pelaksanaan praktik khutbah di depan kelas. Hasil observasi ini dimanfaatkan untuk menyaksikan secara langsung bagaimana penerapan metode demonstrasi diterapkan dan bagaimana respon siswa terhadap kegiatan tersebut.

3. Dokumen

Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Namun, perlu diperhatikan bahwa tidak seluruh dokumen memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.⁵⁴ Dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan aneka dokumen pendukung seperti foto kegiatan praktik khutbah Jumat, Modul Ajar PAI, daftar hadir siswa, serta catatan penilaian guru terhadap hasil praktik siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen ini mencakup kisi-kisi wawancara, cek list dokumentasi, dan pedoman observasi yang sudah di siapakan oleh peneliti.

⁵³Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMMPress, 2018), 1-2.

⁵⁴Syafei, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2025), 185.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Narasumber	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana perencanaan metode Demonstrasi materi khutbah Jumat di kelas XI TKR 1 SMKN 1 Ngasem?	Guru PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan metode Demonstrasi? 2. Bagaimana tema khutbah yang disusun apakah sesuai dengan materi pembelajaran ? 3. Apa saja persiapan yang diperlukan seperti media, alat peraga atau ruangan? 4. Apakah sudah terbagi peran sebagai khatib dan bilal setiap siswa?
2.	Bagaimana pelaksanaan metode Demonstrasi materi khutbah Jumat di kelas XI TKR 1 SMKN 1 Ngasem?	Guru PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja langkah yang Anda persiapkan sebelum menyampaikan khutbah Jumat, terutama dalam memilih tema atau materi yang relevan? 2. Bagaimana cara Anda menyusun materi khutbah agar mudah dipahami oleh siswa? 3. Bagaimana Anda memastikan khutbah yang disampaikan tetap mengikuti ketentuan syariat dan relevan dengan kondisi sosial masyarakat?

			<p>4. Menurut Anda, bagaimana peran khutbah Jumat dalam memberikan pendidikan dan inspirasi kepada siswa?</p> <p>5. Apakah siswa berperan aktif saat melaksanakan metode Demonstrasi?</p>
3.	Bagaimana asesmen dan hasil penerapan metode Demonstrasi materi khutbah Jumat di kelas XI TKR 1 SMKN 1 Ngasem?	Guru PAI SMKN 1 Ngasem	<p>1. Bagaimana tanggapan guru terhadap capaian belajar siswa pasca-penerapan metode demonstrasi pada materi khutbah Jumat?</p> <p>2. Apakah terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi khutbah Jumat setelah menggunakan metode demonstrasi?</p> <p>3. Bagaimana respon dan antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi?</p> <p>4. Apa asesmen yang digunakan guru kepada peserta didik kelas XI TKR 1 SMKN 1 Ngasem dalam mengetahui pemahaman materi khutbah jumat?</p>

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

Observasi tanggal :

Tempat :

Waktu :

Pihak yang terlibat :

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Bagaimana perencanaan metode Demonstrasi materi khutbah Jumat di kelas XI TKR 1 SMKN 1 Ngasem?	Modul ajar yang digunakan oleh guru	
		Kesiapan guru dalam menjadi fasilitator selama pelaksanaan berlangsung	
		Pembagian materi khutbah Jumat kepada siswa	
2.	Bagaimana pelaksanaan metode Demonstrasi materi khutbah Jumat di kelas XI TKR 1 SMKN 1 Ngasem?	Keterlibatan siswa saat mendemonstrasikan khutbah Jumat	
		Persiapan guru dalam memberikan instruksi pada siswa	
		Pengelolaan waktu	
3.	Apa asesmen yang digunakan guru pada metode Demonstrasi materi khutbah Jumat di kelas XI TKR 1 SMKN 1 Ngasem?	Lembar penilaian guru	
		Lembar observasi	
		Refleksi dan umpan balik	
4.	Bagaimana hasil penerapan metode Demonstrasi materi khutbah Jumat di kelas XI TKR 1 SMKN 1 Ngasem?	Tanggapan guru	

		Respon dan antusias siswa	
		Peningkatan pemahaman	

Tabel 3.3 Ceklist Dokumentasi

No.	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak	Ket.
1.	Data Jumlah Pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik SMKN 1 Ngasem kelas TKR 1.			
2.	Modul ajar			
3.	Lembar penilaian			
4.	Data mengenai sarana dan prasarana			
5.	Program Demonstrasi			
6.	Foto dan video			
Dst.				

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan proses untuk menjamin bahwa data penelitian bersifat valid, reliabel, dan akurat. Keabsahan data diverifikasi melalui teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dicapai dengan membandingkan temuan wawancara dari guru dan siswa, sementara triangulasi teknik dilakukan dengan mengonfrontasi hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik verifikasi keabsahan data dapat mencakup:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah membandingkan data dari berbagai sumber atau metode, pengecekan oleh rekan (*peer debriefing*), pengecekan anggota (*member checking*), dan *audit trail*. Dengan memastikan keabsahan data, peneliti dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian serta mengurangi risiko kesalahan dalam interpretasi data.⁵⁵ Tujuan utama triangulasi adalah guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan objektif mengenai fenomena yang sedang diteliti, serta untuk meminimalkan kesalahan yang berpotensi timbul dari satu metode atau sumber data saja.⁵⁶ Melalui triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI dan peserta didik.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan pendekatan dalam penelitian yang dimaksudkan untuk memperkuat keandalan serta validitas data melalui cara melakukan observasi secara terus-menerus, teliti dan mendalam. Dengan ketekunan pengamatan, peneliti berupaya memahami fenomena yang diamati secara menyeluruh dan memastikan bahwa setiap detail yang penting tidak terlewatkan.⁵⁷

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan mengandung arti bahwa peneliti tetap berada di lokasi penelitian hingga tercapai titik kejenuhan dalam

⁵⁵Adnan dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang, Erhaka Utama, 2020), 13.

⁵⁶Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Media Nusa Creative Publishing, 2022), 43.

⁵⁷Ketut Witara dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan: Panduan Praktis*, (Denpasar: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), 45.

pengumpulan data. Kehadiran dan keterlibatan peneliti secara intensif sangat menentukan kualitas pengumpulan data. Perpanjangan durasi keikutsertaan peneliti akan meningkatkan tingkat kepercayaan dan keandalan data yang berhasil dikumpulkan.⁵⁸

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan rangkaian metode dan prosedur yang diterapkan untuk mengolah serta menyimpulkan data. Tujuannya adalah memperoleh informasi yang bermanfaat atau mendukung pengambilan keputusan. Analisis data dilaksanakan mulai dari tahap awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan akhir. Langkah-langkahnya terdiri dari: 1. Reduksi data, yakni proses pemilihan dan pemfokusan pada data yang sesuai dengan tujuan penelitian; 2. Penyajian data, yaitu pengorganisasian hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk narasi yang jelas, 3. Penarikan kesimpulan, yaitu interpretasi temuan penelitian berdasarkan data lapangan. Teknik yang digunakan meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap pemilihan serta pemfokusan perhatian pada data untuk menyederhanakan informasi mentah yang dikumpulkan selama penelitian lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan sepanjang aktivitas penelitian. Reduksi data mencakup aktivitas seperti merangkum data, pemberian kode, penelusuran tema-tema utama, pengelompokan berdasarkan seleksi data yang ketat, penyusunan

⁵⁸Rosyidah dkk, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 30.

ringkasan atau catatan ringkas, serta pengorganisasian data menjadi pola yang lebih luas dan bermakna.⁵⁹

Proses reduksi data oleh peneliti, yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, difokuskan pada elemen perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan penerapan metode demonstrasi pada materi khutbah Jumat di kelas XI TKR 1 SMK Negeri 1 Ngasem Kediri.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam penyajian data penelitian kualitatif dengan berbentuk teks sejenis dengan naratif, dengan menguraikan data secara rinci akan memudahkan pemahaman terhadap alur penelitian secara keseluruhan. Sebab, hal itu memfasilitasi perencanaan kerja tahap berikutnya yang terhubung erat dengan pemahaman yang telah dicapai sebelumnya.⁶⁰

Data yang disajikan masih dalam bentuk awal dan dapat dipertimbangkan lebih matang oleh peneliti hingga tercapai tingkat validitas. Jika data yang disajikan sudah diverifikasi dan terbukti memadai, tahap kesimpulan awal dapat dimulai. Namun apabila data yang diberikan ternyata tidak sesuai, maka tidak dapat ditarik hasilnya, dan tidak menutup kemungkinan akan dilakukan reduksi kembali serta pengumpulan data baru.

3. Penarikan Kesimpulan

⁵⁹Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021) 20-21.

⁶⁰Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 12.

Tahap penutup dalam analisis data adalah penyusunan kesimpulan. Proses ini merupakan upaya untuk menentukan makna dari data yang telah dianalisis. Setelah kesimpulan diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan konfirmasi guna memastikan bahwa makna yang terkandung dalam data tersebut sudah sesuai dan tepat.⁶¹ Sejak tahap awal pengumpulan data di lapangan, peneliti sudah dapat menyusun kesimpulan sementara. Kesimpulan tersebut bersifat tentatif karena pada mulanya masih kabur dan rentan berubah seiring perkembangan situasi di lapangan.

Selanjutnya, kesimpulan sementara tersebut disempurnakan melalui proses verifikasi, sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir yang mencerminkan temuan utama penelitian. Dengan demikian, hasil pembahasan penelitian didapat hasil yang akurat, menemukan hal baru, atau memperkuat dan membantah hasil penemuan sebelumnya yang dilakukan oleh para peneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, asesmen dan hasil dari penerapan metode demonstrasi materi khutbah Jumat di kelas XI-TKR 1 SMK Negeri 1 Ngasem Kediri.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dijalankan melalui serangkaian tahap yang terstruktur untuk memastikan proses berlangsung secara sistematis, menghasilkan data yang valid, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan mencakup tahap perencanaan, tahap pengumpulan data, serta tahap pengolahan dan penyusunan data atau pelaporan, yang diuraikan sebagai berikut:

⁶¹Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2020), 31.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan menjadi langkah permulaan dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan serangkaian aktivitas persiapan agar penelitian dapat berjalan secara terarah, di antaranya:

- a. Menentukan dan merumuskan judul penelitian berdasarkan hasil pengamatan awal di lapangan, yaitu mengenai analisis keberhasilan implementasi metode khutbah Jumat pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI TKR 1SMK Negeri 1 Ngasem Kediri.
- b. Menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian teori, serta metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.
- c. Melakukan studi pendahuluan melalui observasi awal di kelas XI TKR 1 untuk mengetahui kondisi pembelajaran PAI dan penerapan metode demonstrasi oleh guru.
- d. Mengajukan dan mengurus surat izin penelitian kepada pihak kampus serta pihak sekolah agar kegiatan penelitian dapat dilaksanakan secara resmi.
- e. Mempersiapkan instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumentasi yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data primer dari lapangan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti secara langsung terlibat di lapangan guna mengumpulkan informasi yang sangat relevan dengan pusat perhatian penelitian. Adapun aktivitas yang dilakukan antara lain:

- a. Melaksanakan wawancara mendalam dengan guru PAI, yaitu Ibu Siti Hanik Choriroh, S.Pd.I., Gr. serta 4 siswa yang diambil oleh peneliti yang sudah melaksanakan praktik khutbah Jumat di kelas XI TKR 1 guna memperoleh data terkait proses perencanaan, pelaksanaan, asesmen, dan hasil penerapan metode demonstrasi.
 - b. Melakukan pengamatan langsung terhadap dinamika proses pembelajaran PAI di kelas XI TKR 1 untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan metode demonstrasi khutbah Jumat dan bagaimana respon serta keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut.
 - c. Mengumpulkan dokumen pendukung, seperti modul ajar yang digunakan oleh guru, lembar penilaian saat praktek khutbah Jumat, foto kegiatan praktik khutbah, dan daftar hadir siswa sebagai bukti pelaksanaan kegiatan di lapangan.
 - d. Membuat catatan lapangan untuk mendokumentasikan hasil pengamatan, wawancara, maupun refleksi peneliti selama proses penelitian berlangsung.
3. Tahap Pelaporan

Tahap ini menjadi bagian penutup dari keseluruhan proses penelitian. Data yang terkumpul dari lapangan selanjutnya diproses, dianalisis secara

mendalam, dan dirangkai menjadi laporan penelitian yang komprehensif.

Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini mencakup:

- a. Melaksanakan reduksi data, yakni tahap memilih, mengklasifikasikan, serta memfokuskan pada data-data relevan dengan fokus penelitian, seperti aspek perencanaan, implementasi, penilaian, dan capaian dari penerapan metode demonstrasi.
- b. Menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif yang menggambarkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang selaras dengan fokus penelitian.
- c. Menarik kesimpulan sementara dan melakukan verifikasi dengan teknik triangulasi sumber serta metode untuk menjamin validitas dan keandalan data.
- d. Menyusun laporan penelitian secara sistematis, mencakup Bab I sampai dengan Bab V, sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah yang diterapkan di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
- e. Melakukan konsultasi dan revisi laporan bersama dosen pembimbing agar hasil penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.